

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pentingnya Media Visual di dalam dunia pendidikan, dikarenakan media visual merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik, serta tata dan letaknya jelas, sehingga siswa dapat menerima dengan baik. Apabila dikaitkan antara media visual dengan pembelajaran itu akan menarik, efektif, dan efisien apabila menggunakan media visual sebagai media pembelajaran.

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (Proyektor over head, perekam vita audio, dan video, radio, televise, computer, perpustakaan, laboratorium, dan pusat sumber belajar). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Namun selalu ada saja beberapa mata pelajaran yang masih rendah terlebih lagi dalam mata pelajaran IPS, beberapa siswa menunjukkan rasa bosannya

dengan mengganggu teman sekelasnya, dan ada juga yang bercerita dengan teman sebangkunya di saat guru sedang menjelaskan materi ajar sehingga memicu keributan di jam pelajaran. Pada mata pelajaran IPS para siswa banyak yang mendapat nilai rata-rata di bawah KKM dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, hal ini disebabkan oleh cara guru menyampaikan materi ajar di kelas, seperti guru lebih dominan aktif ceramah sedangkan siswa cenderung pasif, dan dalam penyampaian materi ajar sering kali guru tidak menggunakan media pembelajaran, tidak jarang dalam seminggu hanya 1 kali guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar, padahal dengan materi pembelajaran IPS yang setiap minggunya berbeda-beda siswa akan sangat merasa sulit dalam memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru karena mereka belum memahami semua yang diajarkan, namun guru sudah mengganti materi ajar yang baru.

Hal seperti itu dapat membuat beberapa siswa menjadi tidak bersemangat dalam belajar, rasa tidak bersemangat mereka ditunjukkan dengan bercerita di jam pelajaran, atau bahkan ada yang sama sekali tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan beberapa siswa yang saya temui mengatakan bahwa mereka akan sangat senang dan bersemangat apabila guru menggunakan proyektor sebagai media pembelajaran saat mengajar di kelas. Oleh karena itu indikator yang paling mudah adalah hasil belajar siswa yang cenderung kurang memuaskan terutama pada mata pelajaran IPS. Ini merupakan masalah yang dirasakan oleh guru dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan

latar belakang yang berlainan. Harapan guru yang lain adalah guru harus bisa membentuk manusia yang cerdas dan berakhlak mulia sehingga siswa tidak hanya pintar dalam berpikirnya tetapi juga pintar dalam melaksanakan ilmu yang dimilikinya sebaik mungkin. Dari fakta yang ada di lapangan maka saya menyimpulkan bahwa perlunya ada penggunaan media dalam membantu guru mengajarkan materi pelajaran IPS di kelas, dan media yang baik serta efisien bagi guru dan siswa itu sendiri adalah media visual agar anak termotivasi untuk belajar ketika guru menggunakan media visual sebagai alat bantu mengajar.

Menurut Oemar Hamalik (2016: 30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Menurut Nana dan Sudjana (2014 : 1) Alat bantu pembelajaran dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang menyalurkan pesan. Menurut Sudirman (2015 : 9), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsangkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Media visual adalah media pembelajaran yang cocok untuk membantu siswa dalam belajar serta

dapat menambah hasil belajar siswa. Dikatakan demikian karena selain tidak sulit dalam pengerjaannya bagi seorang guru maupun siswa harganya juga terjangkau/ekonomis. Media visual juga memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menambah hasil belajar siswa dan memberikan hubungan penggunaan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Dengan menggunakan media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktek-praktek yang benar. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa.

Berawal dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul: **“HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 104214 DELI TUA T.A 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS saat proses belajar mengajar langsung.
2. Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPS.

3. Siswa bosan karena Pembelajaran yang monoton.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada **“Hubungan Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 104214 Deli Tua T.A 2017/2018”**.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan penggunaan antara media visual terhadap Hasil belajar siswa SDN 104214 Deli Tua T.A 2017/2018 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sejauh mana penggunaan media visual pada siswa kelas II SDN 104214 Deli Tua T.A 2017/2018.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas II SDN 104214 Deli Tua T.A 2017/2018.
3. Mengetahui adakah hubungan penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa SDN 104214 Deli Tua T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat akademis dan aplikatif bagi pencegahan kelimuan, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai karya Ilmiah, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat bagi penulis

Akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas keilmuan serta pemahaman mengenai hubungan penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Memberi pengetahuan dan pengalaman guru tentang cara meningkatkan hasil belajar dengan melalui penggunaan media pembelajaran.
- 2) Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif pada sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran.